

Lampiran 1

	YAYASAN PANTI RAPIH SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH YOGYAKARTA Jalan Tantular 401 Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta Telp. (0274) 518977, 542744 Fax (0274) 587143 Website : www.stikespantirapih.ac.id E-mail : stikespr@stikespantirapih.ac.id	
---	--	---

29 September 2025

Nomor : 2152/STIKes-PR/B/IX/2025
Hal : Permohonan izin studi pendahuluan

Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul
Jalan Lingkar Timur, Manding, Area Sawah, Trirenggo,
Bantul, D.I. Yogyakarta

Dengan hormat,
Dalam rangka menyelesaikan tugas pada Mata Kuliah Skripsi (SK VIII.3) bagi Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta Tahun Akademik 2025/2026, maka dengan ini kami mohon mahasiswa di bawah ini diperkenankan melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Pandak 1.

Adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama	: Maria Goretti Tira Satiti Nanditaray
NPM	: 202223031
Judul Skripsi	: Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender terhadap Tekanan Darah pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Pandak 1

Demikian surat permohonan izin dari kami. Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


Wakil Ketua

Agnes Mahayanti, Ns., M.Kep.

088215895610 .



RUMAH SAKIT PANTI RAPIH
KOMITE ETIK DAN HUKUM RUMAH SAKIT (KEHRS)

Jln. Cik Di Tiro 30 - Yogyakarta 55223 Telp. 0274 – 562233, 562233, 563333

SUB KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT PANTI RAPIH

KETERANGAN KELAIKAN ETIK
("ETHICAL CLEARANCE")
No. 233/SKEPK-KKE/XII/2025

Sub Komite Etik Penelitian Kesehatan Rumah Sakit Panti Rapih, setelah mempelajari dengan seksama rancangan penelitian yang diusulkan:
The Health Research Ethical Sub Committee of Panti Rapih Hospital, after studying the proposed research design carefully :

"Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Lansia Di Wilayah Puskesmas Pandak 1 Bantul Yogyakarta"

Peneliti Utama : Maria Goretti Tira Satiti Nanditaray
Principal Investigator
Anggota Peneliti :
Investigator member
Lokasi penelitian : Wilayah Puskesmas
Pandak 1 Bantul Yogyakarta
Location
Pandak Community Health Center Working Area
Unit/Lembaga : STIKes Panti Rapih
Institution

Maka dengan ini menyatakan bahwa rencana penelitian tersebut telah memenuhi syarat atau dinyatakan laik etik untuk dilaksanakan.

Thus hereby declare that the research design has qualified and been approved for the implementation.

Demikian surat keterangan lolos kaji etik ini dibuat untuk diketahui dan dimaklumi oleh yang berkepentingan dan berlaku sejak tanggal 05 Desember 2025 sampai dengan 04 Desember 2026.

This ethical clearance is issued to be used appropriately and understood by all stakeholders and valid from 05 December 2025 until 04 December 2026.

Yogyakarta, 05 Desember 2025

Komite Etik dan Hukum Rumah Sakit



dr. Maria Silvia Merry, M.Sc. Sp.MK
Ketua

Sub Komite Etik Penelitian Kesehatan
(SKEPK)



dr. Emilia Theresia, Sp.PA
Ketua

Catatan (Notes):

Kewajiban peneliti (*The obligations of researcher*):

1. Menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian
Keeping the confidentiality of the research subject identity.
2. Memberitahukan status penelitian apabila setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, atau ada perubahan protokol. Peneliti wajib mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian (amandemen protokol).
Informing about the research status if the research is not completed after passes the validity period of the ethical clearance, or there is a change in the protocol. The researchers must reappplies the application for a research ethical review (amendment protocol).
3. Melaporkan status penelitian apabila penelitian berhenti di tengah jalan, ada kejadian serius yang tidak diinginkan dan melaporkan pelaksanaan penelitian secara berkala.
Reporting the research status if it stops before it is completed, there are serious adverse events, and reporting the research conduct periodically.
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apa pun pada subjek sebelum penelitian lolos kaji etik, ada surat izin penelitian dan memberikan informed consent kepada subjek penelitian.
Researchers should not take any action on the subject before the study passes an ethical review, having a research license, and provides informed consent to the research subjects.
5. Setelah selesai penelitian, peneliti wajib memberikan laporan penelitian kepada Sub Komite Etik Penelitian Kesehatan RS Panti Rapih.
After completing the research, the researchers is obliged to provide a report to the Health Research Ethical Sub Committee of Panti Rapih Hospital.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS KESEHATAN

Wisekalinga

Komplek II Kantor Pemda Bantul

Jl. Lingkar Timur, Manding, Tlirenggo, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta Kode Pos 55714

Telp. (0274) 367531 / 368828 Fax. (0274) 368828

Email : dinkeskabbantul@bantulkab.go.id Website : <http://dinkes.bantulkab.go.id>

SURAT IJIN PERMINTAAN DATA

Nomor : B/500.6.18/04952

Memperhatikan :

Surat Dari : Stikes Panti Rapih Yogyakarta
Nomor : 2696/STIKes-PR/B/XII/2025
Tanggal : 8 Desember 2025
Perihal : Permohonan Ijin Permintaan Data

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul Memberikan Keterangan / Ijin Kepada :

Nama : Maria Goretti Tira Satiti Nanditaray
NIP/NIM : 202223031
No. HP/WA : 0882 1569 5610

Untuk Melaksanakan Studi Pendahuluan dalam rangka Penyusunan Skripsi, dengan rincian sebagai berikut :

- Judul : " Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender terhadap Perubahan Tekanan Darah pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Pandak 1 Bantul Yogyakarta".
- Lokasi : Puskesmas Pandak 1.
- Waktu : Bulan Desember 2025 – Januari 2026
- Status : Baru
- Jml.Anggota : 1
- Prodi : Keperawatan

Ketentuan yang harus ditaati :

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi dengan instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.
- Wajib mematuhi peraturan perundangan yang berlaku.
- Surat Keterangan hanya dapat di gunakan sesuai yang diberikan.
- Menjaga ketertiban, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan.
- Surat keterangan ini tidak boleh di gunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan Pemerintah.
- Surat Keterangan Penelitian sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : BANTUL
pada tanggal : 15 Desember 2025

An. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Bantul
Plt. Sekretaris



SAMU ARYANTO, S.KM, M.PH

Pembina, IV/a

NIP. 197211121995031001

Tembusan Kepada Yth.

- Kepala Puskesmas Pandak 1.
- Ketua Stikes Panti Rapih Yogyakarta.
- Yang bersangkutan.
- Arsip.



• Pasal 5 ayat (1) UU ITE 11/2008.

"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"

• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE.

Lampiran 2

INFORMASI PENJELASAN PENELITIAN

Judul penelitian : Pengaruh Pemberian Aroma Terapi Lavender Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Pandak 1

Nama : Maria Goretti Tira Satiti Nanditaray

NPM : 202223031

Institusi Pendidikan : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta

A. Judul Penelitian

“Pengaruh Pemberian Aroma Terapi Lavender Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Pandak 1”

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana intervensi aroma terapi lavender berpengaruh terhadap hipertensi pada pasien lansia yang ada di puskesmas Pandak 1

2. Tujuan Khusus

Adapun dalam penelitian ini terdapat tujuan khusus yang diuraikan seperti dibawah ini:

- a. Untuk mengidentifikasi karakteristik responden yang mencakup : usia, jenis kelamin, jenis pekerjaan pada lansia hipertensi di puskesmas Pandak 1
- b. Untuk mengetahui gambaran mengenai kondisi tekanan darah sistolik dan diastolic pada pengukuran awal dan pengukuran kedua pada kelompok control lansia hipertensi di puskesmas Pandak 1

- c. Untuk menganalisis perbedaan rerata tekanan darah sistolik dan diastolik pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah diberikan aroma terapi lavender pada lansia di puskesmas Pandak 1
 - d. Untuk menganalisis pengaruh sebelum dan sesudah pemberian aroma terapi lavender dalam terhadap tekanan darah pada lansia dengan hipertensi pada kelompok intervensi
 - e. Untuk menganalisis pengaruh pemberian aroma terapi pada tekanan darah sistolik dan diastolic pada kelompok intervensi setelah diberikan aroma terapi kemudian membandingkan dengan kelompok control lansia hipertensi
- C. Kesiadaan berpartisipasi dalam penelitian
- Partisipasi Bapak/Ibu pada penelitian ini sepenuhnya bersifat sukarela dan tidak mengandung unsur paksaan. Bilamana Bapak/Ibu tidak berkenan mengikuti kegiatan tersebut, maka keikutsertaan dalam penelitian ini tidak diberlakukan
- D. Tanggung jawab responden
- Sebagai responden dari penelitian ini, Bapak/Ibu diharapkan mengikuti tahapan sesuai dengan rangkaian proses yang telah diuraikan. Apabila terdapat hal yang belum dimengerti, peneliti akan memberikan penjelasan tambahan hingga informasi tersebut dapat dimengerti sepenuhnya.
- E. Prosedur penelitian
- Responden yang bersedia berpartisipasi akan diminta menandatangani formulir persetujuan (informed consent). Setelah itu, akan dilakukan pemeriksaan tekanan darah awal yang kemudian akan diberikan tindakan berupa intervensi berupa aroma terapi lavender sesuai dengan SOP. Pengukuran tekanan darah akan diulang pasca intervensi, seluruh hasil pengamatan akan dicatat dalam formulir observasi penelitian.
- F. Dampak penelitian
- Penggunaan aroma terapi lavender diberikan dengan dosis dan waktu yang telah disesuaikan agar tidak membahayakan responden. Jika responden

mengalami ketidaknyamanan, responden memiliki hak untuk menghentikan keterlibatan dalam kegiatan ini

G. Keamanan informasi

Data serta informasi pribadi responden dijaga kerahasiaannya, dipakai semata mata untuk tujuan penelitian dan tidak akan menampilkan identitas responden dalam publikasi

H. Apresiasi

- I. Responden yang terlibat aktif dalam penelitian ini akan diberi penghargaan sebagai bentuk apresiasi dari peneliti berupa souvenir sebagai tanda terimakasih.

Yogyakarta.....

Yang memberi penjelasan

Peneliti

Maria Goretti Tira Satiti Nanditaray

Lampiran 3

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
MENJADI RESPONDEN PENELITIAN
INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Usia :

Jenis kelamin :

Alamat :

Menyatakan bersedia menjadi responden dari :

Nama : Maria Goretti Tira Satiti Nanditaray

NPM : 202223031

Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih

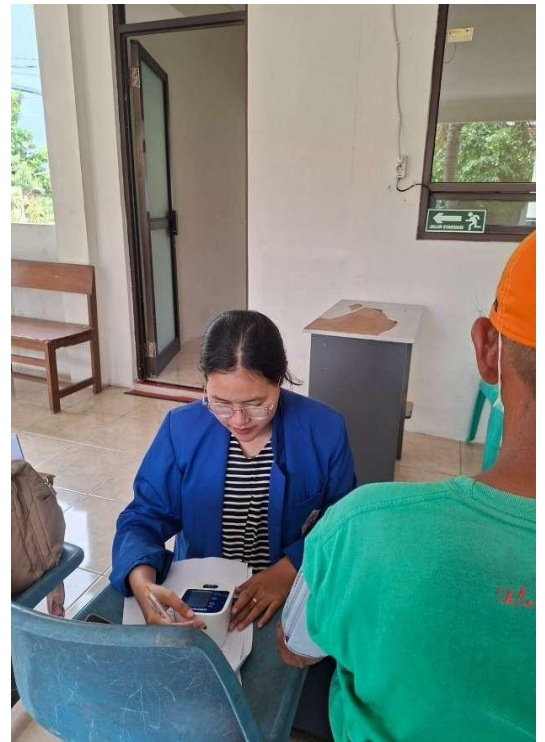
Saya dengan ini menyatakan kesediaan untuk menjadi responden dalam penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti dengan judul “Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Pandak 1” saya telah menerima penjelasan secara lengkap mengenai tujuan, manfaat, serta prosedur yang akan dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Saya juga memahami bahwa partisipasi ini bersifat sukarela tanpa adanya paksaan dari pihak manapun dan saya bersedia memberikan jawaban dengan jujur atas setiap pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti.

Yogyakarta.....

(.....)

Lampiran 4

Dokumentasi Penelitian



Lampiran 5

SOP AROMATERAPI LAVENDER

Pengertian	Suatu kegiatan memberikan terapi yang menggunakan aroma lavender sebagai media utamanya, dengan menggunakan metode inhalasi atau dihirup
Tujuan	Untuk memberikan efek penurunan tekanan darah
Prosedur dan mekanisme kerja aromaterapi lavender dan Teknik relaksasi nafas dalam	Persiapan alat: 1. Aroma lavender Langkah – langkah melakukan terapi aroma lavender dengan cara menghirup uap minyak esensial, aromanya akan memasuki rongga hidung dan merangsang sistem saraf di otak yang berperan dalam pengaturan emosi. 1. Prainteraksi a. Melakukan eksplorasi diri dan Mengingat konsep teori tindakan yang akan dilakukan b. Mencuci tangan 2. Fase Orientasi a. Memberi salam terapeutik, identifikasi pasien dengan menanyakan nama pasien b. Memperkenalkan diri c. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan keperawatan yang akan dilakukan d. Menjelaskan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan tindakan e. Menjelaskan peran perawat dan pasien selama tindakan f. Memberikan kesempatan bertanya tentang tindakan

	yang akan dilakukan 3. Kerja a. Persiapkan peralatan: 1) Kursi b. Persiapkan lingkungan pasien (menjaga lingkungan yang tenang), jaga privacy c. Atur posisi pasien senyaman mungkin, dengan semua bagian tubuh disokong dengan bantal, siapkan aromaterapi, dengan jarak maksimal 0,5 meter dari hidung responden d. Anjurkan pasien menarik nafas dalam melalui hidung dan mengisi paru – paru e. Rapikan pasien dan memberikan posisi yang nyaman f. Buka kembali tirai 4. Terminasi a. Melakukan evaluasi pasien (mengukur tekanan darah) b. Melakukan kontrak tindakan selanjutnya c. Memberikan pujian atas kerjasama pasien selama tindakan d. Memberikan salam e. Mencuci tangan 5. Dokumentasi a. Mencatat hasil tindakan keperawatan yang telah dilakukan b. Mencatat respon pasien sebelum, selama, dan sesudah tindakan keperawatan c. Mencatat hari, tanggal, dan jam tindakan keperawatan d. Tanda tangan dan nama terang perawat
--	---

Sumber : (Kristianingsih, 2024)

Lampiran 6

SOP PENGUKURAN TEKANAN DARAH

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	PENGUKURAN TEKANAN DARAH
Pengertian	Mengukur tekanan lateral pada dinding arteri oleh darah yang didorong dengan tekanan dari jantung
Tujuan Indikasi	Mengetahui tekanan darah 1. Semua pasien baru 2. Pasien yang memiliki penyakit hipertensi
Persiapan Alat	Tensimeter digital
Persiapan Lingkungan	1. Mengatur pencahayaan 2. Mengatur suasana yang nyaman
Persiapan Klien	1. Pasien diberi penjelasan tentang tindakan yang akan dilakukan 2. Atur posisi pasien dalam keadaan rileks berbaring atau duduk
Prosedur	1. Mencuci tangan 2. Letakkan alat didekat pasien 3. Menggulung lengan baju klien pada bagian atas lengan. Mempalpasi atau meraba arteri brakialis. Meletakkan manset 2,5 cm diatas nadi brakialis dengan manset masih kempis, pasang manset dengan rata dan pas disekeliling lengan atas. Memastikan bahwa manometer diposisikan secara vertikal sejajar mata. Pengamat tidak boleh lebih jauh dari 1 m. 4. Pastikan posisi selang sejajar dengan jari tengah, dan posisi tangan terbuka ke atas. Jarak manset dengan

	garis siku lengan kurang lebih 1-2 cm. Jika manset sudah terpasang dengan benar rekatkan manset - Setelah manset terpasang dengan baik, pastikan pasien duduk dengan posisi kaki tidak menyilang tetapi kedua telapak kaki datar menyentuh lantai. Letakkan lengan kanan responden diatas meja sehingga manset yang sudah terpasang sejajar dengan jantung pasien - Instruksikan pasien untuk tetap duduk tanpa banyak gerak, dan tidak berbicara saat pengukuran. - Biarkan lengan dalam posisi tidak tegang dengan telapak tangan terbuka ke atas. Pastikan tidak ada lekukan pada pipa manset. - Pada tensi digital tekan tombol “START/STOP” untuk mengaktifkan alat. Jika pengukuran selesai, manset akan mengempis kembali dna hasil pengukuran akan muncul. Alat akan menyimpan hasil pengukuran secara otomatis.
--	--

Sumber: (Aditya & Darjat, 2016)

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI
RESPONDEN KELOMPOK INTERVENSI

Nama :
Usia :
Jenis kelamin :
Pekerjaan :
Lama Hipertensi :
Konsumsi obat : Ya/Tidak (*coret pada jawaban yang tidak tepat*)

Pelaksanaan Aromaterapi Lavender

Hari	Jam	Pelaksanaan Aromaterapi	Keterangan
1			
2			
3			

Observasi Pengukuran Tekanan Darah

TEKANAN DARAH			
PRE		POST	
Sistole	Diastole	Sistole	Diastole

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI
RESPONDEN KELOMPOK KONTROL

Nama	Jenis kelamin	Usia	pekerjaan	Tekanan darah			
				pre		post	
				Sistole	Diastole	Sistole	Diastole

Lampiran 10

LAPORAN KALIBRASI NON INVASIVE SPHYGMOMANOMETER OTOMATIS

No Pesanan	0431/KAL/2025
No Sertifikat	01-V2.6.075-24.0309

A. KONDISI RUANGAN

1. Suhu : (22,6 ± 1,0)°C
2. Kelembaban : (57,4 ± 3,7)% RH

B. PENGAMATAN KONDISI FISIK DAN FUNGSI

No.	Parameter	Hasil
1	Badan dan Permukaan	Baik
2	Tusuk Kontak Alat	Baik
3	Kabel catu utama	Baik
4	Tombol, saklar dan control	Baik
5	Tampilan dan indikator	Baik

C. PENGUKURAN KINERJA

1. Kalibrasi Tekanan Darah Dinamis (mmHg)

Pengaturan Heart Rate : 60 bpm

Penunjukan Standar (mmHg)	Penunjukan Alat (mmHg)	Koreksi (mmHg)	Ketidakpastian pengukuran (mmHg)
Systole 60	61	-1	± 1,02
Diastole 30	31	-1	± 0,74
Systole 80	81	-1	± 0,85
Diastole 50	51	-1	± 0,71
Systole 100	102	-2	± 0,85
Diastole 65	66	-1	± 0,71
Systole 120	122	-2	± 1,03
Diastole 80	81	-1	± 0,71
Systole 150	151	-1	± 0,93
Diastole 100	101	-1	± 0,71
Systole 200	202	-2	± 0,85
Diastole 150	151	-1	± 0,71
Penyimpangan yang diijinkan : Nilai Presisi ± 8 mmHg			

D. KESIMPULAN

ALAT DINYATAKAN LAIK PAKAI

E. SARAN

Lakukan Pengujian dan Kalibrasi Ulang Secara Berkala

==== Akhir Sertifikat =====

Lampiran 11

UJI EXPERT AROMATERAPI LAVENDER

No	Item	Relevansi instrument dengan variabel yang hendak diukur					Kejelasan suatu instrument sehingga dapat ditafsirkan dengan benar oleh responden					Relevansi Instrument dengan konteks teori yang berlaku					Total
		1	2	3	4	Komentar	1	2	3	4	Komentar	1	2	3	4	Komentar	
1.	Pra Interaksi				4					4					4		12 /12=1
2.	Orientasi				4					4					4		12/12=1
3.	Kerja			3					3					3			9/12=0,75
4.	Terminasi				4					4					4		12/12=1
	Nilai Akhir																3,75/4=0,93

Yogyakarta, 2025

Mengetahui,



Thomas Aquino Erjinyuare Amigo, S.Kep., Ns., M.Kep., Ns.Sp.Kep.Kom

Lampiran 12

TABEL REKAPITULASI DATA

NO	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Pretest Sistole	Pretest Diastole	Pretest Sistole	Posttest Diastole
Kelompok Intervensi								
1	Ny. T	75	Perempuan	Tidak bekerja	161	101	157	93
2	Tn. P	72	Laki-laki	Bekerja	169	99	169	98
3	Tn. K	71	Laki-laki	Bekerja	160	85	155	90
4	Ny. M	64	Perempuan	Bekerja	162	88	161	105
5	Ny. Y	60	Perempuan	Tidak bekerja	156	95	143	99
6	Tn. W	66	Laki-laki	Tidak bekerja	165	99	158	90
7	Tn. S	60	Laki-laki	Bekerja	164	90	157	94
8	Tn. B	75	Laki-laki	Bekerja	160	91	155	99
9	Ny. L	62	Perempuan	Bekerja	155	92	159	93
10	Ny. S	65	Perempuan	Tidak bekerja	165	104	157	104
11	Ny. H	63	Perempuan	Tidak bekerja	154	88	152	91
12	Ny. S	60	Perempuan	Tidak bekerja	163	94	152	90
13	Tn. N	65	Laki-laki	Bekerja	168	95	150	94
14	Ny. J	73	Perempuan	Tidak bekerja	172	101	152	95
15	Ny. J	75	Perempuan	Tidak bekerja	167	107	150	94
16	Tn. J	62	Laki-laki	Bekerja	165	98	167	96
17	Tn. G	74	Laki-laki	Bekerja	170	91	154	85
18	Ny. G	67	Perempuan	Bekerja	171	100	157	95
19	Ny. N	62	Perempuan	Bekerja	160	93	158	95
20	Ny. T	62	Perempuan	Bekerja	167	86	159	91
21	Tn. Y	63	Laki-laki	Bekerja	162	102	156	93
22	Ny. T	73	Perempuan	Tidak bekerja	166	98	146	87
23	Ny. M	66	Perempuan	Tidak bekerja	165	99	150	78
24	Ny. M	72	Perempuan	Tidak bekerja	166	90	159	87

25	Ny. S	72	Perempuan	Tidak bekerja	168	103	159	91
26	Ny. T	71	Perempuan	Tidak bekerja	164	89	156	90
27	Ny. T	66	Perempuan	Tidak bekerja	167	95	155	96
28	Tn. N	60	Laki-laki	Bekerja	177	102	142	90
29	Ny. P	66	Perempuan	Bekerja	176	103	148	79
30	Ny. K	74	Perempuan	Bekerja	165	100	148	86
31	Ny. M	60	Perempuan	Bekerja	167	95	150	89
32	Tn. M	75	Laki-laki	Bekerja	167	92	153	87
33	Ny. P	70	Laki-laki	Bekerja	163	101	146	78
34	Tn. C	68	Laki-laki	Bekerja	169	81	157	99
35	Tn. A	70	Laki-laki	Bekerja	147	75	152	97
Kelompok Kontrol								
1	Ny. T	73	Perempuan	Tidak bekerja	159	91	150	81
2	Ny. T	70	Perempuan	Tidak bekerja	155	84	141	70
3	Ny. K	65	Perempuan	Bekerja	159	94	152	87
4	Ny. W	75	Perempuan	Bekerja	160	87	153	89
5	Tn. S	68	Laki-laki	Bekerja	164	99	157	84
6	Tn. W	61	Laki-laki	Bekerja	152	91	153	77
7	Tn. M	71	Laki-laki	Bekerja	165	93	162	83
8	Ny. A	70	Perempuan	Bekerja	164	89	156	74
9	Tn. M	71	Laki-laki	Bekerja	156	79	153	88
10	Tn. W	61	Laki-laki	Bekerja	160	96	148	81
11	Tn. S	68	Laki-laki	Bekerja	163	88	131	63
12	Ny. W	75	Perempuan	Bekerja	170	102	152	83
13	Ny. K	65	Perempuan	Bekerja	160	99	144	76
14	Ny. N	61	Perempuan	Bekerja	163	91	157	86
15	Ny. N	64	Perempuan	Tidak bekerja	156	95	157	87
16	Ny. D	71	Perempuan	Tidak bekerja	160	103	143	76

17	Ny. S	69	Perempuan	Tidak bekerja	151	86	153	88
18	Ny. T	63	Perempuan	Tidak bekerja	169	98	159	91
19	Ny. S	75	Perempuan	Tidak bekerja	161	91	150	89
20	Ny. N	73	Perempuan	Tidak bekerja	163	102	144	86
21	Ny. S	72	Perempuan	Tidak bekerja	161	98	153	83
22	Ny. T	62	Perempuan	Bekerja	154	90	159	78
23	Ny. T	70	Perempuan	Tidak bekerja	165	89	155	87
24	Tn. T	65	Laki-laki	Bekerja	168	92	152	82
25	Ny. Y	73	Perempuan	Bekerja	167	98	148	71
26	Ny. J	65	Perempuan	Bekerja	154	82	148	71
27	Tn. S	64	Laki-laki	Bekerja	170	102	157	90
28	Ny. M	66	Perempuan	Bekerja	171	98	154	86
29	Tn. P	68	Laki-laki	Tidak bekerja	168	91	152	82
30	Ny. M	71	Perempuan	Bekerja	170	101	151	87
31	Tn. I	71	Laki-laki	Tidak bekerja	145	97	157	87
32	Ny. S	60	Perempuan	Tidak bekerja	150	97	146	78
33	Ny. H	68	Perempuan	Tidak bekerja	167	97	151	80
34	Ny. B	60	Perempuan	Bekerja	161	96	152	95
35	Ny. M	65	Perempuan	Bekerja	178	95	156	97

Lampiran 13

DATA OUTPUT SPSS

usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	28	40,0	40,0	40,0
2	42	60,0	60,0	100,0
Total	70	100,0	100,0	

jeniskelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	24	34,3	34,3	34,3
2	46	65,7	65,7	100,0
Total	70	100,0	100,0	

pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	42	60,0	60,0	60,0
2	28	40,0	40,0	100,0
Total	70	100,0	100,0	

Gambaran Tekanan Darah Sistolik Sebelum dan Sesudah Pemberian Aromaterapi Lavender untuk Kelompok Intervensi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pre_sistole_pengukuran_1	35	147	177	164,66	5,911
post_sistole_pengukuran_2	35	142	169	154,26	5,878
pre_diastole_pengukuran1	35	75	107	94,91	7,052
post_diastole_pengukuran_2	35	78	105	91,94	6,296
Valid N (listwise)	35				

**Gambaran Tekanan Darah Diastolik Sebelum dan Sesudah
Pengukuran I dan Pengukuran II untuk Kelompok Kontrol**

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pre_sistole_pengukuran_1	35	145	178	161,69	6,999
pre_diastole_pengukuran_1	35	79	103	93,74	5,952
post_sistole_pengukuran_2	35	131	162	151,60	6,021
post_diastole_pengukuran_2	35	63	97	82,66	7,316
Valid N (listwise)	35				

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre_sistole_pengukuran_1	,123	35	,199	,955	35	,158
post_sistole_pengukuran_2	,124	35	,190	,969	35	,411

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre_diastole_pengukuran_1	,126	35	,173	,958	35	,205
post_diastole_pengukuran_2	,122	35	,200 [*]	,962	35	,269

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre_sistole_pengukuran_1	,093	35	,200 [*]	,986	35	,929
post_sistole_pengukuran_2	,155	35	,033	,917	35	,012

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre_diastole_pengukuran_1	,108	35	,200 [*]	,963	35	,281
post_diastole_pengukuran_2	,133	35	,119	,966	35	,350

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pre_sistole_pengukuran_1	164,66	35	5,911	,999
post_sistole_pengukuran_2	154,26	35	5,878	,994

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pre_sistole_pengukuran_1 & post_sistole_pengukuran_2	35	-,071	,685

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	pre_sistole_pengukuran_1 - post_sistole_pengukuran_2	10,400	8,627	1,458	7,437	13,363	7,132	34	,000

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pre_diastole_pengukuran_1	94,91	35	7,052	1,192
post_diastole_pengukuran_2	91,94	35	6,296	1,064

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	pre_diastole_pengukuran_1 - post_diastole_pengukuran_2	2,971	10,411	1,760	-,605	6,548	1,689	34	,100

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pre_diastole_pengukuran_1 & post_diastole_pengukuran_2	35	-,214	,217

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
post_sistole_pengukuran_2 - pre_sistole_pengukuran_1			
Negative Ranks	30 ^a	19,88	596,50
Positive Ranks	5 ^b	6,70	33,50
Ties	0 ^c		
Total	35		

- a. post_sistole_pengukuran_2 < pre_sistole_pengukuran_1
b. post_sistole_pengukuran_2 > pre_sistole_pengukuran_1
c. post_sistole_pengukuran_2 = pre_sistole_pengukuran_1

Test Statistics^a

	post_sistole_pengukuran_2 - pre_sistole_pengukuran_1
Z	-4,613 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on positive ranks.

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pre_diastole_pengukuran_1	93,74	35	5,952	1,006
	post_diastole_pengukuran_2	82,66	35	7,316	1,237

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pre_diastole_pengukuran_1 & post_diastole_pengukuran_2	35	,215	,215

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	pre_diastole_pengukuran_1 - post_diastole_pengukuran_2	11,086	8,382	1,417	8,206	13,965	7,824	34	,000

Ranks

	kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
post_sistole_pengukuran_2	intervensi	35	39,41	1379,50
	kontrol	35	31,59	1105,50
	Total	70		

Test Statistics^a

	post_sistole_pengukuran_2
Mann-Whitney U	475,500
Wilcoxon W	1105,500
Z	-1,615
Asymp. Sig. (2-tailed)	,106

a. Grouping Variable: kelompok

Ranks

	kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
post_diastole_pengukuran_2	intervensi	35	47,63	1667,00
	kontrol	35	23,37	818,00
	Total	70		

Test Statistics^a

	post_diastole _pengukuran _2
Mann-Whitney U	188,000
Wilcoxon W	818,000
Z	-4,994
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Grouping Variable: kelompok